Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Kegiatan Literasi: Membuat Puisi bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Serdang, Kabupaten Serang

Denny Putri Hapsari[1], Ahmad Kawa Qibi[2]
[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya
[2]Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya

dennyputri76@gmail.com

ABSTRAK

Literasi merupakan keterampilan penting yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi secara efektif. Pada tingkat sekolah dasar (SD), membina landasan literasi yang kuat sangat penting bagi perkembangan akademik siswa dan keberhasilan secara keseluruhan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kegiatan berbasis literasi sebagai sarana untuk meningkatkan minat membaca dan menulis dikalangan siswa sekolah dasar. permasalahan yang sering dihadapi dalam meningkatkan minat baca dan tulis di kalangan siswa sekolah dasar adalah kurangnya fasilitasi dari pihak sekolah. Padahal, aktivitas membaca dan menulis dapat meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan pemahaman membaca, dan kemampuan menulis teks yang lebih baik, sehingga membantu siswa mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Sekolah dapat mengimplementasikan berbagai kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca dan tulis siswa, diantaranya adalah membuat puisi dan membaca puisi. Kegiatan ini dapat membangkitkan minat siswa untuk terlibat dalam aktivitas menulis dan membaca. Dalam kegiatan ini para siswa akan terlatih mengenal struktur bahasa dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Dengan belajar membuat puisi, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan mengungkapkan perasaan secara tertulis.

Kata kunci: Literasi, membaca, menulis.

ABSTRACT

Literacy is an essential skill that encompasses the ability to read, write, and understand information effectively. At the elementary school level, fostering a strong literacy foundation is crucial for students' academic development and overall success. This service activity aims to explore the implementation of literacy-based activities as a means to enhance reading and writing interest among elementary school students. One common issue faced in increasing reading and writing interest among elementary school students is the lack of facilitation from the school. Yet, reading and writing activities can improve vocabulary mastery, reading comprehension skills, and the ability to write better texts, thus helping students achieve higher academic performance. Schools can implement various literacy activities to boost students' interest in reading and writing, such as composing and reading poetry. These activities can spark students' interest in engaging in writing and reading activities. In these activities, students will become familiar with language structure and improve their language skills. By learning to write poetry, students can also develop creative thinking skills and the ability to express feelings in writing.

Keywords*: Literacy, reading, writing.*

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar untuk membantu perkembangan akademik mereka. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan budaya membaca yang merupakan bagian penting dari kegiatan pembelajaran. Sekolah harus dapat memfasilitasi berbagai sarana yang dapat meningkatkan minat baca siswa, salah satunya dengan memanfaatkan perpustakaan sehingga melalui membaca siswa dapat memperluas wawasan, mempertajam ide, dan meningkatkan pengetahuan (Siringoringo et al., 2023). Aktivitas literasi yang dilakukan di sekolah-sekolah maju bersifat kontekstual dan aplikatif, serta dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga membuat para siswa tertarik untuk terlibat (Daulai et al., 2023; Puteri et al., 2023; Sulistijani et al., 2018). Permasalahan yang sering dihadapi dalam meningkatkan minat baca dan tulis di kalangan siswa sekolah dasar adalah kurangnya fasilitasi dari pihak sekolah. Padahal, aktivitas membaca dan menulis dapat meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan pemahaman membaca, dan kemampuan menulis teks yang lebih baik, sehingga membantu siswa mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. permasalahan lainnya yang sering dijumpai dalam bidang literasi ini adalah rendahnya minat baca di kalangan pelajar.

Sekolah dapat mengimplementasikan berbagai kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca dan tulis siswa, antara lain membuat puisi dan membaca puisi. Kegiatan ini dapat membangkitkan minat siswa untuk terlibat dalam aktivitas menulis dan membaca puisi (Pardede et al., 2023). Dalam kegiatan ini para siswa akan terlatih mengenal struktur bahasa dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Rendahnya minat baca bagi siswa sekolah dasar dapat berdampak pada kemampuan literasi mereka. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan membaca yang rendah akan berpengaruh terhadap kemampuan menulis ilmiah, penguasaan kosakata, dan kemampuan berpikir kritis (Dewi, 2021). Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan literasi yang bisa meningkatkan minat baca dan tulis siswa.

Kegiatan literasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Serdang Kabupaten Serang bertujuan untuk mengasah kemampuan menulis dan berbahasa, dan juga merangsang kreativitas serta membantu siswa untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran mereka dengan cara yang indah dan bermakna. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan ini, diharapkan mereka dapat mencintai sastra sejak dini dan terus mengembangkan keterampilan literasi mereka. Puisi dapat menjadi arahan dalam membentuk kepribadian, puisi dapat mengembangkan cognitive siswa, puisi dapat melatih diri berimajinasi. Berdasarkan hal tersebut, manfaat puisi sangatlah penting karena dari puisi tersebut kita bisa menyampaikan pesan yang sangat banyak. Puisi juga dapat memberikan motivasi bagi pembaca puisi bahwa dirinya telah melahirkan suatu ungkapan dengan bahasa yang indah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan membuat dan membaca puisi ini terdiri dari beberapa tahap seperti dijelaskan pada uraian dibawah ini:

Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan literasi ini adalah memberikan pengetahuan tentang puisi dan contoh-contoh puisi yang telah ada.

- Memperkenalkan siswa pada berbagai jenis puisi, seperti puisi bebas dan puisi berirama.
- Membaca dan menganalisis contoh puisi sederhana yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Langkah ke 2 adalah latihan menulis puisi

- Meminta siswa untuk menulis puisi berdasarkan tema tertentu yang mudah dipahami, misalnya tentang alam, keluarga, atau teman.
- Memberikan panduan dan tips dalam memilih kata-kata yang

tepat serta teknik-teknik penyusunan puisi.

Langkah ke 3 yaitu melakukan diskusi dan presentasi.

- Mengadakan sesi diskusi untuk membahas puisi yang telah dibuat siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan puisinya di depan kelas, sehingga mereka belajar untuk tampil percaya diri dan menghargai karya teman-temannya.

Langkah ke 4 dan terakhir dari kegiatan membuat puisi adalah memberikan penghargaan untuk puisi-puisi terbaik sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengikuti kegiatan membuat puisi memberikan banyak manfaat bagi siswa sekolah dasar. Beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh siswa dari kegiatan ini yaitu :

a. Memperluas Kosakata: Siswa belajar kata-kata baru dan bagaimana menggunakannya dalam konteks yang bermakna.
b. Meningkatkan Kreativitas: Membuat puisi mendorong siswa untuk berpikir di luar kotak dan menemukan cara baru untuk mengekspresikan ide-ide mereka.
c. Ekspresi Diri: Puisi memberikan media bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka secara bebas.
d. Melalui diskusi kelompok dan kerja sama dalam menulis puisi, siswa belajar bagaimana bekerja sama dan menghargai kontribusi orang lain.
e. Membacakan puisi di depan kelas membantu para siswa meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum.



Gambar 1. Kegaiatan memperkenalkan siswa pada berbagai jenis puisi.



Gambar 2. Kegaiatan pendampingan kepada siswa dalam membuat puisi.



Gambar 3. sesi diskusi untuk membahas puisi yang telah dibuat siswa.



Gambar 4. memberikan penghargaan untuk puisi-puisi terbaik sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha siswa.

Meskipun kegiatan membuat puisi memiliki banyak manfaat, namun dalam praktiknya siswa SDN 2 Serdang menghadapi beberapa kendala yang dapat menghambat proses kreatif mereka. Kendala yang dialami antara lain:

a. Siswa tidak memiliki kosakata yang cukup untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan baik.
b. Siswa belum memahami berbagai bentuk dan struktur puisi, sehingga merasa bingung bagaimana memulainya.
c. Beberapa siswa merasa kurang percaya diri dengan kemampuan menulis mereka.
d. Siswa sering kali mudah teralihkan perhatiannya, sehingga sulit untuk fokus dalam menulis puisi.
e. Masih banyak siswa yang belum berani membacakan puisi hasil karyanya di depan kelas.

Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan langkah-langkah yang tepat dengan metode pendekatan kepada para siswa sehingga hambatan dalam kegiatan literasi ini dapat diminimalisir. Langkah pendekatan yang dilakukan antara lain:

1. Memperkenalkan kebiasaan membaca siswa untuk memperluas wawasan dan memperkaya kosakata dengan cara mengalokasikan waktu khusus setiap hari untuk kegiatan membaca di kelas, 15-20 menit setiap pagi.
2. Mengajak siswa berdiskusi tentang buku atau artikel yang mereka baca dan memceritakannya kembali. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbicara mereka.
3. Memberikan motivasi dan dukungan bagi tiap siswa untuk berani tampil di depan kelas.

4. KESIMPULAN

Literasi adalah kemampuan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar untuk mendukung perkembangan akademik mereka. Sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan budaya membaca sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran, termasuk memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Sekolah dapat mengimplementasikan kegiatan literasi seperti membuat dan membaca puisi untuk meningkatkan minat baca dan tulis siswa. Kegiatan ini melatih siswa mengenal struktur bahasa, meningkatkan kemampuan berbahasa, dan merangsang kreativitas serta kemampuan berpikir kritis.

Kegiatan literasi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Serdang Kabupaten Serang bertujuan untuk mengasah kemampuan menulis dan berbahasa, merangsang kreativitas, dan membantu siswa mengekspresikan perasaan serta pemikiran mereka. Melibatkan siswa dalam kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan cinta sastra sejak dini dan terus mengembangkan keterampilan literasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Daulai, A. F., Karina, K., Harahap, D., Hasibuan, N., & Hasibuan, S. R. (2023). Upaya Penguatan Literasi Siswa Sd It Al Fatih Bandar Setia Dengan Pembuatan Buku Antologi Puisi. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 1(5), 212-218.

Dewi, N. W. J. F., & Antika, N. K. M. D. (2021). Analisis kesalahan bahasa pada puisi bali anyar yang berjudul Bali karya Yuda Panik sebagai kemampuan literasi. Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra, 1(1), 79-84.

Pardede, S., Lusiana, D., Kristini, I., Hutahaean, J., Lesfani, G., Oktaviana, A., & Loko, M. (2023). Pengembangan Literasi Dan Numerasi Melalui Pembuatan Karya Sastra Dan Produk Budaya Lokal. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 1204-1209.

Putri, W. H., Istianingrum, R., Nabilah, R. A., Nawarni, S. I., Juniati, T., & Sari, M. (2024). Peningkatan Literasi dengan Cipta Baca Puisi Kelas 5 SDN 004 Penajam Paser Utara. Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 83-91.

Siringoringo, M. J. B., & Simanjuntak, S. I. R. (2023). Peningkatan Pengetahuan Siswa/Siswi SD terhadap Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Siswa/Siswi SD Kelas 1 Sekolah Lentera Harapan Medan. Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ), 4(3), 436-441.

Sulistijani, E., Fransori, A., & Youlinda, F. (2018). Kegiatan Menulis Kreatif Sastra Pada Siswa Kelas VII SMP Di Jakarta Timur Sebagai Wujud Gerakan Literasi Sekolah. Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra, 13(3), 370-379.